



Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Pemberian ASI Eksklusif (Penelitian Deskriptif Anak Usia 0-6 Bulan Di Lingkungan RW 01 Desa Bojong Kecamatan Majalaya)

Chyntya Melanty

IAI Persis Bandung

melantychyntya@gmail.com

Abstrak. ASI merupakan makanan utama bagi awal kehidupan bayi. Didalam ASI banyak kandungan gizi yang sangat bermanfaat bagi anak selain itu ASI juga bermanfaat untuk menjaga kekebalan tubuh anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tumbuh kembang anak, pemberian ASI secara eksklusif dan faktor pendorong dan penghambat pemberian ASI eksklusif terhadap tumbuh kembang anak dilingkungan RW 01 Desa Bojong Kecamatan Majalaya. Allah telah memerintahkan kepada wanita (seorang ibu) untuk menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh. Seperti dalam firman-Nya dalam Qur'an surat Al-Baqarah ayat 233. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif dilingkungan Kp. Bojong Warung Rw 01 ini sudah banyak. Dan tumbuh kembang anaknya pun sudah sesuai dengan KPSP (kuesioner pra skrining perkembangan) dan KMB (kenaikan berat badan minimal). Fakta penghambat pemberian ASI eksklusif dalam penelitian ini adalah kurangnya pengetahuan ibu dalam hal tersebut. Pemberian ASI eksklusif dilingkungan Kp Bojong Warung Rw 01 ini terbilang baik. Mayoritas warga sudah memberikan ASI eksklusif kepada anak-anaknya.

Kata kunci : ASI Eksklusif, Pertumbuhan, Perkembangan

PENDAHULUAN

Kebiasaan menyusui yang dilakukan oleh ibu-ibu di daerah pedesaan maupun perkotaan perlu dipertahankan, karena ASI merupakan makanan utama dan terbaik bagi bayi. Selain mempunyai kandungan zat gizi sempurna, ASI juga mengandung zat kekebalan yang sangat diperlukan untuk melindungi bayi dari berbagai penyakit terutama penyakit infeksi. Kandungan ASI antara lain yaitu sel darah putih, zat kekebalan, enzim pencernaan, hormon dan protein yang

sangat cocok untuk memenuhi kebutuhan hingga bayi berumur 6 bulan. ASI mengandung karbohidrat, protein, lemak, multivitamin, air, kartinin dan mineral secara lengkap yang sangat cocok dan mudah diserap secara sempurna dan sama sekali tidak mengganggu fungsi ginjal bayi yang sedang dalam tahap pertumbuhan.

ASI merupakan makanan utama bagi bayi sehingga sangat penting untuk kesehatan bayi, namun tidak semua bayi mendapatkan ASI dari ibunya. Menurut UNICEF, cakupan rata-rata ASI Eksklusif di dunia yaitu 38%. (Risksdas 2010) juga melaporkan jumlah bayi yang diberikan ASI Eksklusif sampai usia 6 bulan di Indonesia hanyalah sebanyak 15,3%, sedangkan target Indonesia sehat 2010 cakupan ASI Eksklusif adalah sebanyak 80%.

Kemenkes RI, 2014 menjelaskan bahwa “kematian 30.000 anak di Indonesia setiap tahunnya dapat dicegah dengan pemberian ASI eksklusif yang dapat menekan angka kematian bayi hingga 13%”.

Bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif tidak mendapatkan nutrisi yang optimal, karena ada banyak nutrisi yang terkandung didalam ASI, komposisi di dalam ASI ini penting tidak hanya bagi perkembangan daya tahan tubuh anak, tapi juga untuk perkembangan otaknya.

Pemerintah Indonesia memberikan perhatian lebih terhadap pemberian ASI eksklusif yang tertuang dalam pasal 128 Undang-Undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 33 tahun 2012 tentang pemberian air susu ibu eksklusif. Pemerintah mempunyai tujuan untuk menjamin pemenuhan hak bayi untuk mendapatkan ASI eksklusif, memberikan perlindungan kepada ibu dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayinya, dan meningkatkan peranan dukungan keluarga, masyarakat setempat, pemerintah daerah, dan pemerintah terhadap pemberian ASI eksklusif kepada bayi hingga berusia enam bulan.

METODE

metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif (mendeskripsikan), yaitu metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena. Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data, dan menginterpretasikannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tumbuh Kembang Anak dilingkungan Rw 01 Desa Bojong Kec Majalaya

Penelitian ini menunjukkan bahwa tumbuh kembang anak dilingkungan RW 01 khususnya untuk anak usia 0-6 bulan sudah berkembang sesuai dengan anak usianya. Tidak ditemukan anak yang mengalami keterlambatan dalam pertumbuhan maupun perkembangannya. Hal ini dilihat dari fakta hasil wawancara yang dilakukan kepada empat orang ibu yang memiliki anak usia dibawah 6 bulan.

Begitu juga dengan hasil obsrvasi pertumbuhan anak di lingkungan RW 01 di dapatkan bahwa setiap bulannya anak mengalami kenaikan berat badan dan juga tinggi badan. Seperti anak yang berusia 5 bulan pada awal lahir berat badan anak 2, kg, pada usia 1 bulan 3,7kg, usia 2 bulan, 5,1kg, usia 3 bulan, 6,8kg, usia 4 bulan 8kg, dan pada usia 6 bulan 8,9kg. Dalam setiap bulannya anak ini mengalami kenaikan berat badan. Dan menurut KMB (kenaikan berat badan minimum) setiap bulan nya anak usia 0-1 bulan minimal kenaikan berat badannya adalah 800 gram, usia 1-2 bulan 900 gram, usia 2-3 bulan 800 gram, usia 3-4 bulan 600 gram, usia 4-5 bulan 500 gram, dan usia 5-6 bulan 400 gram. dan untuk perkembangan anak dilingkungan Rw 01 sudah berkembang sesuai dengan KPSP (kuesioner pra skrining perkembangan).

2. Pemberian ASI Eksklusif Dilingkungan RW 01 desa Bojong Kecamatan Majalaya.

Air susu ibu (ASI) eksklusif berdasarkan pada peraturan pemerintah nomor 33 tahun 2012 tentang pemberian air susu ibu eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama selama 6bulan, tanpa menambahkan ataupun mengganti dengan makanan ataupun minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral).

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat kesadaran masyarakat tentang pentingnya ASI sudah baik, hal ini terbukti dari banyaknya anak yang diberikan ASI eksklusif oleh ibunya. dapat diketahui dari jumlah balita 44, 32 diantaranya mendapatkan

ASI eksklusif. Dan 12 anak tidak mendapatkan ASI. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah ibu yang bekerja sebagai buruh pabrik sehingga anaknya diasuh oleh neneknya, ASI yang tidak keluar setelah melahirkan sehingga anak langsung diberikan susu formula.

Dari jumlah 32 anak yang diberikan ASI eksklusif 4 ibu diantaranya mengatakan bahwa ASI mengandung banyak manfaat dan kandungan didalamnya yang baik untuk anak. Salah satunya adalah kandungan protein dan vitamin yang ada didalam ASI. Dan ASI merupakan anugerah yang diberikan oleh Allah kepada seorang ibu. Anak yang diberikan ASI imunitasnya bagus berbeda dengan anak yang diberikan susu formula.

Hal itu sejalan dengan komponen kolostrum didalam ASI yang mengandung antibodi yang dapat memberikan perlindungan terhadap infeksi dan alergi. Dan juga didalam ASI mengandung banyak vitamin, lemak, karbohidrat, dan mineral yang baik untuk bayi. Salah satunya protein, protein adalah bahan baku untuk tumbuh, kualitas protein sangat penting selama tahun pertama kehidupan bayi, karena pada saat itu pertumbuhan bayi sangat cepat.

3. Faktor Pendorong dan Penghambat Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Tumbuh Kembang Anak Dilingkungan RW 01 Desa Bojong Kecamatan Majalaya

ASI merupakan makanan terbaik bagi seorang bayi. Karena didalam ASI mengandung banyak mengandung zat gizi yang sesuai dengan kebutuhan bayi yang baik untuk proses pertumbuhan dan perkembangannya secara optimal.

Dalam memberikan ASI kepada anak tidaklah mudah seperti yang terlihat. Seorang ibu harus tahu bagaimana tata cara menyusui yang tepat, seperti teknik menyusui yang benar, langkah-langkah menyusui yang benar, macam-macam menyusui, masalah masalah dalam pemberian ASI, upaya memperbanyak, mempermudah dan meningkatkan kualitas ASI.

Bukan hanya itu ibu juga harus tahu apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendorong dalam pemberian ASI. Banyak faktor yang dapat menghambat dan mendorong pemberian ASI. Diantaranya adalah faktor dari makanan ibu, faktor isapan bayi, lamanya penyusuan, dukungan dari keluarga terutama suami, jenis

persalinan, umur kehamilan pada saat melahirkan, faktor psikologis ibu, ibu yang bekerja diluar rumah dan lain sebagainya.

Keberhasilan ibu dalam memberikan ASI eksklusif terhadap anaknya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi seperti pengetahuan, pendidikan dan pekerjaan. Sedangkan yang termasuk kedalam faktor eksternal diantaranya adalah, promosi susu formula yang semakin marak, dan juga informasi dari tenaga Kesehatan

Dilingkungan Rw 01 yang menjadi factor pendorong dan penghambat pemberian ASI eksklusif terhadap tumbuh kembang anak yaitu kurangnya pengetahuan ibu terhadap ASI terutama tentang faktor-faktor yang menghambat dan mendorong pemberian ASI eksklusif terhadap tumbuh kembang anak. Jika ibu tidak tahu apa saja yang menjadi factor penghambat dan pendorong pemberian ASI bagaimana mereka bisa memberikan ASI yang bisa membuat pertumbuhan dan perkembangan anaknya meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang tumbuh kembang anak ditinjau dari pemberian ASI eksklusif usia 0-6 bulan di lingkungan Rw 01 Desa Bojong Kecamatan Majalaya dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk pertumbuhan anak khususnya pada usia 0-6 bulan sudah berkembang sesuai dengan KBM (kenaikan berat badan minimum) yaitu setiap bulannya anak mengalami kenaikan berat badan dan juga tinggi badan. Dan untuk perkembangannya sudah sesuai dengan KPSP (kuesioner pra skrining perkembangan).

Pemberian ASI eksklusif di lingkungan Rw 01 sudah semakin banyak para ibu yang memberikan anaknya ASI dari jumlah balita 44 anak 32 diantaranya diberikan ASI eksklusif selama 6 bulan pertamanya.

Serta untuk faktor pendorong dan penghambat pemberian ASI eksklusif terhadap tumbuh kembang anak sendiri adalah kurangnya pemahaman ibu terhadap apa saja yang menjadi pendorong dan penghambat pemberian ASI. Terkhusus pada faktor penghambat pemberian ASI.

REFERENSI

- Kementrian Agama RI, Tafsir Al-Qur'an Tematik Edisi Revisi, jilid 1 (Bandung: Kamil Pustaka, 2014) hal 3
- Lukman, S., Wahyuningsih, S., Rahmawati, R., & Sakriawati, M. (2020). Perbedaan Pemberian ASI Eksklusif dengan PASI terhadap Tumbuh Kembang pada Anak Usia 0-12 Bulan. *Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO)*, 1(1), 19-27.
- Masnur Muslich, Bagaimana Menulis Skripsi (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 9. Presiden Republik Indonesia, Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 1
- Mukhlis, H. (2019). PENGARUH PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP TUMBUH KEMBANG BAYI UMUR 6-24 BULAN DI NAGARI SARIAK LAWEH KEC. AKABILURU. *Sainstek: Jurnal Sains dan Teknologi*, 11(1), 37-45.
- Rudi Haryono dkk, manfaat ASI Eksklusif untuk buah hati anda, (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2014), Cet. Ke-1, h 3.
- Suryana, Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. (UPI : 2010)
- Tianingsih, N. R. (2020). PENGARUH PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP TINGKAT TUMBUH KEMBANG ANAK (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Utami, seri 1 mengenal ASI Eksklusif, (Jakarta: Trubus Agriwidya, 2001), Cet. Ke-1, h 2
- Utami, R. L., & Daulay, M. (2020). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Tumbuh Kembang Anak Usia Toddler di Wilayah Kerja Puskesmas Pardamean Pematang Siantar Tahun 2018. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 3(1), 54-60.
- Walyani, E. S. Perawatan Kehamilan dan Menyusui Anak Pertama agar Bayi Lahir dan Tumbuh Sehat. Yogyakarta : Pustaka Baru Pres. 2015